

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam jenis penelitian *field research* ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggabungkan pengumpulan data dengan prosedur kuisioner dan observasi guna membuktikan hipotesis.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah observasi dengan mengolah skor dan data yang diambil berbentuk numerik yang akan digunakan sebagai bahan pembahasan guna menjawab perumusan masalah atau hipotesis. Selain itu, dapat digunakan juga sebagai respons (jawaban) terhadap variabel dengan standar pemilihan sampel yang *representatif* (mewakili).¹

B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di BMT Bina Umat Sejahtera cabang Jekulo yang berada di Komplek Pasar Jekulo Baru Blok X 02, Jekulo, Kudus. Penelitian ini ditujukan pada nasabah pelaku UMKM yang memperoleh dan mendapatkan modal kerja yang diberikan oleh BMT Bina Umat Sejahtera cabang Jekulo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada kategori luas dari hal-hal dan topik yang ingin diselidiki oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.² Pelaku UMKM yang menggunakan modal kerja dari BMT Bina Umat Sejahtera cabang Jekulo dengan berjumlah 200 orang merupakan populasi yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel yaitu subtotal karakteristik yang mewakili populasi dimana hasilnya dianggap mewakili seluruh gejala yang akan diteliti.³ Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Eds. 1, Cet. 1, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 5.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Yogyakarta: CV Alfabeta, 1997), 57.

³ Eko Sudarmanto, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

adalah *Random sampling* yaitu, menentukan sampel secara acak dari jumlah keseluruhan populasi. Rumus slovin digunakan pada penelitian ini untuk menemukan ukuran sampel yang diperlukan oleh peneliti apabila diketahui jumlah dari populasi, maka hitungan dari rumus slovin sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : total sampel

N : total populasi

e : persentase kesalahan pengambilan sampel

Dengan tingkat *error* sebesar 10% , maka perhitungan sampel pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1^2)}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 66,67$$

Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 67 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Desain adalah suatu perencanaan, penataan dan strategi penelitian yang berfungsi menjawab beberapa pertanyaan dan sebagai pengendalian apabila terjadi permasalahan atau penyimpangan.⁵ Peneliti menggunakan desain kuantitatif yang diharapkan mampu menguraikan kejadian beserta bukti, kriteria dan desain yang berhubungan dengan variabel.

2. Definisi operasional variabel

Variabel yaitu sesuatu yang berperan dalam penelitian yang sedang diselidiki dan dijadikan objek pengamatan didalam

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: PT GramediaMedia Pustaka, 2003).

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 2. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011).

penelitian.⁶ Dua jenis variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau bisa juga disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan berkontribusi terhadap munculnya dan modifikasi variabel terikat (variabel dependen).⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah modal kerja.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau bisa juga disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang dikendalikan oleh variabel bebas (variabel independen).⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan pendapatan.

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Modal Kerja (X)	Modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan guna meningkatkan output secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pemberian modal kerja yang diberikan BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo kepada usaha nasabah guna memenuhi kebutuhan produksi baik secara kuantitas maupun secara kualitas yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian modal kerja bermanfaat. 2. Jumlah modal yang diberikan terhadap pendapatan. 3. Pemberian modal kerja terhadap perputaran modal. 4. Pemberian modal kerja mampu meningkatkan output usaha. 5. Pemberian

⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

	mengalami peningkatan, modal kerja yang biasanya digunakan untuk keperluan usaha dalam jangka pendek.	modal kerja terhadap perkembangan usaha. 6. Pemanfaatan modal kerja terhadap usaha. 7. Pembayaran sesuai dengan pendapatan.
Peningkatan Pendapatan (Y)	Peningkatan pendapatan merupakan keadaan pada suatu usaha yang tak terelakkan dari usaha yang dijalankan yang semakin tumbuh dan berkembang dari hari ke hari. Kemajuan usaha tersebut dapat dinilai berdasarkan hasil laba usaha yang semakin meningkat dibandingkan dengan laba sebelumnya.	1. Pendapatan mengalami peningkatan. 2. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan. 3. Pendapatan dapat meningkatkan kesejahteraan. 4. Pendapatan mampu mengembangkan usaha. 5. Pertumbuhan modal usaha. 6. Lama usaha meningkatkan pendapatan. 7. Banyaknya modal yang diberikan terhadap pendapatan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan ketelitian data antara data tentang objek dengan Uji validitas menunjukkan ketelitian data antara data tentang objek dengan data yang dikumpulkan oleh

peneliti.⁹ Dilakukannya uji validitas ini guna mengukur valid tidaknya data atau menilai keakuratan data dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur utamanya. Degree of freedom (df) = n-2, n dimana n yang dimaksud disini adalah jumlah sampel yang digunakan untuk melihat perbandingan antara hasil temuan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dan tingkat signifikansinya 5%

Pengujian validitas ini melalui program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25 berdasarkan kriteria sebagai berikut ini:

1. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 2. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu konsistensi pengukuran dalam pengukuran objek yang sama dan akan menghasilkan kesamaan data.¹⁰ Pengujian reliabilitas melalui program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25 berdasarkan kriteria sebagai berikut ini:

1. Pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$
2. Pernyataan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang terdapat pada suatu penelitian melalui cara tertentu dengan memanfaatkan alat yang dikenal sebagai instrumen penelitian. Setelah data diambil, data tersebut akan dikumpulkan, disusun serta dianalisis untuk menghasilkan wawasan ataupun informasi yang mampu menjelaskan berbagai fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan daftar yang berisi daftar pernyataan tentang suatu masalah ataupun bidang studi.¹¹ Angket disebarakan kepada responden untuk memperoleh data. Angket merupakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 125.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 130 .

¹¹ Cholid Narbuko dan H. Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

instrumen penelitian yang terdiri dari pernyataan bagi responden untuk dijawab berdasarkan sudut pandang masing-masing untuk mengumpulkan sebuah informasi yang dibutuhkan peneliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sejauh mana modal kerja yang diberikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah sebagai pelaku UMKM, serta data pendukung penelitian ini. Skala likert yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini, yang akan menghasilkan tanggapan terhadap kuisioner dan akan diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : nilai skor 5
 - b. Setuju (S) : nilai skor 4
 - c. Netral (N) : nilai skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : nilai skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai skor 1
2. Dokumentasi
- Dalam pengumpulan data penelitian mengenai segala hal yang terkait dengan pemberian modal kerja yang diberikan oleh BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo beserta nasabah UMKM dilakukan dengan Teknik pengumpulan data dokumentasi.
3. Wawancara
- Digunakan Teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau metode wawancara yang merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti terhadap responden. Penggunaan metode ini guna mendapatkan data mengenai analisis modal kerja oleh BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Jekulo beserta nasabah UMKM.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melalui uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t dan koefisien determinan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik
 - c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data dalam suatu variabel dalam penelitian. Data yang baik dan bermanfaat dalam penelitian adalah data yang menunjukkan distribusi normal.¹² Peneliti menggunakan menggunakan uji

¹² V. WiratnaSujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 52.

statistic *Kolgomorov-Smirnov* yang dapat dilihat dari nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*, untuk menentukan apakah distribusi penelitian normal atau tidak dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $> 0,05$
- 2) Data dinyatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $< 0,05$

Melalui program IBM SPSS *versi 25* terdapat 3 pendekatan dalam pengujian, yaitu dapat melalui pendekatan *exact P-values*, *monte carlo P-values* dan *asymptotic P-values*. mayoritas penelitian yang sudah dilakukan menggunakan persamaan *asymptotic* dalam uji normalitas datanya, namun pada persamaan ini memiliki kelemahan yang menyebabkan redistribusi hasil pengujian yang tidak normal pada data. Kelemahan tersebut diakibatkan oleh *asymptotic* dimana datanya bernilai kecil, datanya tidak seimbang anatar satu dengan lainnya dan distribusinya lemah sehingga membuat hasilnya tidak pasti dan tidak akurat. Dalam hal ini, selain menggunakan pendekatan *asymptotic* salah satunya yaitu penggunaan pendekatan *monte carlo*.¹³

2. Uji Linieritas

Untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Dasar keputusan dalam pengujian linieritas adalah ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apabila nilai Sig $> 0,05$
- 2) Dinyatakan tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apabila nilai Sig $< 0,05$

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat terdapatnya perbedaan varians residual antara observasi dalam model regresi. Melalui *uji glejser* di penelitian ini dapat diketahui ada tidaknya heterokedastisitas. Untuk pengambilan keputusan hasil uji heterokedastisitas

¹³ Metha C. R. dan Patel N.R., *IBM SPSS Exact Test*, 2012.

menggunakan uji glejser dilihat dari probabilitas signifikannya, yaitu:¹⁴

- 1) Dinyatakan terjadi heterokedastisitas apabila nilai Sig < 0,05
- 2) Dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai Sig > 0,05

4. Analisis Data

d. Analisis Regresi Sederhana

Dilakukannya analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS *versi* 25 untuk menguji data yang diperoleh dan memastikan apakah ada hubungan linier antara antara modal kerja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Suatu distribusi yang terdiri dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang memiliki hubungan linier ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.¹⁵

Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (Pendapatan UMKM)

X : variabel independent (Pemberian Modal Kerja)

a : konstanta (nilai Y apabila X=0)

b : koefisien regresi (pengaruh positif/negatif)

e : error term atau variabel pengganggu

e. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Dilakukannya uji t guna mengetahui apakah terdapat pengaruh secara positif dan signifikan secara individual antara variabel independen (Pemberian Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Peningkatan Pendapatan). pengambilan keputusan untuk uji t dapat dilihat dari probabilitas signifikannya, yaitu:¹⁶

- 1) Dinyatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai Sig < 0,05

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 186.

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 186.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 161.

- 2) Dinyatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai Sig > 0,05
- f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat disimbolkan dengan R^2 yang bertujuan untuk keperluan mengukur kemampuan model dalam variasi variabel dependen, nilainya berkisar diantara angka 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi (*R square*) besar maka semakin banyak variabel independen dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel dependen. Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen akan terbatas apabila diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) yang lebih kecil.

